

ABSTRAK

Salah satu perlindungan terhadap aspek Kesehatan dan Keselamatan kerja adalah memberikan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan secara cepat dan tepat. Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) adalah upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan sebelum mendapat pertolongan yang lebih sempurna dari tenaga medis. Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan evaluasi terhadap penerapan P3K pada Proyek Grand Dharmahusada Lagoon Surabaya, PT PP (Persero) Tbk.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif. Subjek penelitian ini adalah 1 orang sebagai Petugas P3K, 2 Orang HSE *Supervisor* dan 1 Orang HSE *Officer*. Objek pada penelitian ini adalah Program P3K dan Fasilitas P3K. Data dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara kepada subyek dan observasi melalui *checklist* yang telah dibuat sesuai dengan Permenakertrans No.Per.15/Men/VIII/2008.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan P3K pada Proyek Grand Dharmahusada Lagoon Surabaya, PT PP (Persero) Tbk masuk pada kategori kurang baik. Terdapat 3 komponen penilaian sesuai *Checklist* Permenakertrans No.Per.15/Men/VIII/2008 yakni Petugas, Fasilitas, dan Program. Petugas P3K telah memenuhi persyaratan dan melakukan tugas nya dengan baik yaitu 62,5%. Fasilitas dan perlengkapan P3K pada proyek masuk dalam kategori kurang baik yakni 30%. Beberapa fasilitas P3K telah rusak dan tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Program P3K meliputi sosialisasi dan pelatihan P3K yang dilakukan kurang baik yakni 50%.

Penerapan P3K pada proyek ini disarankan untuk dievaluasi sesuai dengan peraturan. Perlu dilakukan adanya penambahan jumlah Petugas dan pengaturan shift petugas P3K. Fasilitas P3K yang belum terpenuhi atau rusak perlu ditambahkan dan diganti. Program P3K seharusnya dilakukan secara rutin serta untuk pencatatan dan pelaporan perlu adanya pengarsipan secara baik dan dilaporkan ke Disnaker setempat.

Kata kunci : Evaluasi, Penerapan, P3K